

ANALISIS KRISIS IDENTITAS KEPEMIMPINAN PEMUDA DI JEMAAT GMIM YOHANES BUNAKEN

CORY MEILANI PATRICIA TATURU

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji krisis identitas kepemimpinan pemuda di Jemaat GMIM Yohanes Bunaken. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang di laksanakan di Jemaat GMIM Yohanes Bunaken, pada tahun 2025

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Krisis identitas kepemimpinan terjadi secara nyata dan berdampak pada rendahnya keterlibatan pemuda dalam kepemimpinan gereja. Pemuda cenderung menolak ketika diberi tanggung jawab, terutama menjadi penatua pemuda, dengan alasan belum siap, kurang percaya diri, minim pengalaman, serta kesibukan pribadi. Krisis ini menunjukkan bahwa identitas kepemimpinan mereka belum terbentuk secara utuh, baik secara spiritual maupun praktis. (1) Faktor-faktor penyebab krisis identitas kepemimpinan adalah kurangnya pemahaman bahwa kepemimpinan merupakan panggilan iman, belum maksimalnya pembinaan dan pendampingan dari gereja. Selain itu, kesibukan seperti studi dan pekerjaan, terutama di luar daerah, turut membatasi keterlibatan pemuda dalam pelayanan.

Dari hasil temuan tersebut maka disarankan untuk gereja agar memberikan kepercayaan melalui tugas-tugas kecil yang mendidik, merealisasikan LKPG, serta menjalin komunikasi aktif dengan pemuda, termasuk mereka yang berada di luar daerah. Sehingga bisa membangun identitas kepemimpinan pemuda secara perlahan.

Kata kunci : Krisis Identitas, Kepemimpinan Pemuda, Pelayanan Gereja, GMIM Yohanes Bunaken